

ABSTRAK

Penelitian ini hadir untuk mendiskusikan dampak dari kerja sama militer Indonesia-Rusia terhadap pengembangan militer Indonesia di era Presiden Joko Widodo 2014-2019. Terpilihnya Presiden Joko Widodo di tahun 2014 lalu, menjadikan nawa cita diadaptasi sebagai agenda prioritas pembangunan nasional menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Keamanan negara merupakan pilar utama dalam rangka menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh negara. Untuk menganalisis kerja sama kedua tersebut, peneliti menggunakan teori kerja sama internasional dan konsep kepentingan nasional. Peneliti juga tidak terlepas dari pendapat ulama dan tokoh politik islam dalam memperkuat arugmentasi peneliti. Kemudian penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan data yang diperoleh melalui buku, jurnal, dokumen resmi dari website, koran, serta internet untuk menguatkan pendapat peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 dampak yang diperoleh oleh Indonesia dari kerja sama militer dengan Rusia. Mereka adalah peningkatan kapabilitas pertahanan Indonesia, pemenuhan kelengkapan Alutsista nasional, revitalisasi industri pertahanan Indonesia, dan pengembangan profesionalisasi militer Indonesia melalui pelatihan gabungan kedua negara.

Kata Kunci: Kerja sama militer Internasional; Tentara Nasional Indonesia; Alat Utama Sistem Persenjataan.

ABSTRACT

This research is to discuss the impact of the Indonesia-Russia military cooperation on the development of the Indonesian military in the era of President Joko Widodo 2014-2019. The election of President Joko Widodo in 2014 has made *nawa cita* being adapted as a priority agenda of national development towards political sovereignty, mandatory economy and personality in culture. State security is the main pillar in order to bring back the country to protect the whole nation and provide security for the whole country. To analyze this cooperation, the researcher used the theory of international cooperation and the concept of national interest. In addition, this research is also inseparable from the opinion of Islamic scholars in strengthening the researcher's argument. Then the research used the qualitative method. This method is done by collecting archives and data obtained through the book, journals, official documents from websites, newspapers, and the internet to strengthen the opinions of researchers. The conclusion of this research indicates that there is four impacts obtained by Indonesia from military cooperation with Russia. They are enhancing Indonesia's defense capability, fulfilling national defense equipment completeness, revitalizing Indonesia's defense industry, and the professional development of the Indonesian military through joint training between the two countries.

Keyword: International military cooperation; Indonesian Armed Force; The main equipment and weapon system.